

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Agar suatu penelitian dapat diperoleh hasil yang akurat, maka diperlukan suatu metode penelitian yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam pendekatan deskriptif pada umumnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang bertujuan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen utama, pengambilan sumber data dapat dilakukan secara *purposive* dan *snowball* teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna.¹

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti mencari informasi sebanyak-banyaknya dengan cara peneliti harus terjun langsung ke lapangan bertemu dan melakukan proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yakni menggali data penelitian dan menyajikan keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti berupaya mengamati, menggambarkan, dan menceritakan keseluruhan mengenai penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus.

B. Setting Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan berkenaan dengan judul penelitian ini adalah sebuah lembaga pendidikan Sekolah Dasar, yaitu SD 2 Gulang yang terletak di Desa Gulang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian di lembaga ini dengan alasan karena mudah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

dijangkau oleh peneliti dan situasi sosialnya mudah diamati serta mudah dalam mengumpulkan data sehingga memperlancar proses penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek atau informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi terkait dengan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti ingin menggali suatu informasi dan data dari subyek penelitian. Adapun subyek penelitian yang terlibat dan akan dijadikan data sekaligus sumber data terdiri dari pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SD 2 Gulang Mejobo Kudus

Kepala sekolah dalam hal ini yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang ada di sekolah. Melalui kepala sekolahlah, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran penanaman karakter di SD 2 Gulang Mejobo.

2. Guru di SD 2 Gulang Mejobo Kudus

Guru atau pendidik merupakan pelaksana dalam pembelajaran sehingga mengetahui secara keseluruhan tentang proses pembelajaran dan memperoleh suatu informasi terutama mengenai penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD 2 Gulang Mejobo Kudus. Guru yang menjadi subyek peneliti yakni guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas III dan IV.

3. Peserta didik di SD 2 Gulang Mejobo Kudus

Siswa menjadi salah satu sumber data yang dapat memberikan suatu informasi kepada peneliti mengenai pembelajaran karakter saat mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, karena data yang ditemukan peneliti pada peserta didik kelas III belum jenuh. Sehingga peneliti menggali data kembali mengenai penanaman karakter pada peserta didik di kelas IV SD 2 Gulang Mejobo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan suatu informasi mengenai data. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan lain sebagainya.² Moleong juga menjelaskan jenis data dalam penelitian kualitatif yang dapat diambil dalam penarikan kesimpulan antara lain:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data ini dapat dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, perekam video, foto, dan film. Pencatatan sumber data utama dapat dilakukan melalui wawancara atau pengamatan berperan serta. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat, dimana peneliti mengamati dan melihat bagaimana situasi kondisi di lapangan serta melakukan wawancara mendalam terhadap sumber data.

2. Sumber tertulis

Sumber tertulis merupakan sumber data sekunder, yakni sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3. Foto

Foto adalah sumber data yang banyak dipakai sebagai penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, bahwa foto cukup berharga dan sering digunakan untuk mengkaji segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Menurutnya ada dua kategori foto yakni foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.³

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157-162.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melihat mengamati secara konkret sehingga keabsahan data sangat tergantung pada kemampuan pengamat. Menurut Marshall dalam Sugiyono menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar mengenai perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴ Metode observasi dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, dibedakan menjadi dua yakni *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak berperan serta, dimana peneliti tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang dilakukan pendidik. Tetapi, peneliti mengamati lebih cermat bagaimana jalannya pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang tengah dilaksanakan pendidik pada peserta didik dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat peneliti sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yakni pewawancara dan narasumber. Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu *structured interview* (wawancara terstruktur), *semistruktur interview* (semiterstruktur), dan *unstructured interview* (wawancara tak berstruktur).⁵

Peneliti menggali informasi atau data dengan mewawancarai kepala sekolah, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan peserta didik di SD 2 Gulung Mejobo Kudus dengan menggunakan jenis wawancara tak terstruktur, dimana peneliti mencari informasi atau data tidak membuat pedoman wawancara secara detail melainkan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

garis besar terkait dengan penelitian. Tujuan dari wawancara tak berstruktur adalah untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih mendalam dan informan merasa lebih rileks dalam menjawab pertanyaan. Teknik wawancara ini juga digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai bagaimana perencanaan pembelajaran penanaman karakter, pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara.⁶

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data seperti bagaimana perencanaan pembelajaran penanaman karakter, pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, profil sekolah, profil guru yang mengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta sarana dan prasarana sebagai penunjang penanaman pendidikan karakter pada peserta didik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu.⁷ Triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, berikut penjelasannya:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.⁸ Peneliti mencari informasi lain dengan melakukan pengecekan kepada Kepala Sekolah SD 2 Gulang Mejobo Kudus, 2 orang guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan peserta didik kelas III dan IV SD 2 Gulang Mejobo Kudus.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda, diantaranya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁹ Peneliti menggunakan teknik wawancara terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas III dan IV SD 2 Gulang Mejobo Kudus, setelah itu melakukan observasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan mendokumentasikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk lebih memperkuat data.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu berfungsi untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰ Pengecekan pada waktu yang berbeda yakni pagi hari sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui persiapan yang dilakukan guru. Kemudian pengecekan pada waktu siang hari saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui konsistensi guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran penanaman karakter.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373-374.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biken dalam Moleong merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Sedangkan menurut Sugiyono, analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara runtut data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, dimana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh. Teknik analisis Miles dan Huberman dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tahap pertama yang dilakukan yakni mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan proses penting dalam proses penelitian. Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal yang dianggap pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, dengan mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data dapat menggunakan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹³ Langkah-langkah dalam mereduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, membuat koding, menelusuri tema, dan menyusun laporan.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

3. *Data Display* (Display Data)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah *mendisplay* data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹⁴ Tujuan *mendisplay* data adalah untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Verifikasi merupakan tahap terakhir penelitian kualitatif dalam teknik analisis data Miles dan Huberman. Verifikasi data dikenal dengan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Sebaliknya apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.